

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA (UP2K) (STUDI PADA KELURAHAN GAYAM KOTA KEDIRI)

Pandoe Bimowati, M.Si ¹⁾, Nanda Erlambang, M.AP²⁾, Dimas Choirul Majid ³⁾

Email Korespondensi: pandoewati@gmail.com¹⁾ miggnanda@gmail.com²⁾ dimasmajid946@gmail.com³⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Kelurahan Gayam, Kota Kediri. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Temuan menunjukkan bahwa implementasi program berjalan cukup efektif dengan adanya komunikasi aktif, dukungan sumber daya, dan disposisi pelaksana yang baik. Namun, tantangan seperti keterbatasan modal, pelatihan manajerial, serta sarana prasarana masih menjadi penghambat. Dampak positif dari program ini dirasakan oleh masyarakat melalui peningkatan pendapatan keluarga dan pemberdayaan perempuan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa UP2K di Kelurahan Gayam dapat menjadi contoh implementasi kebijakan yang berhasil apabila didukung koordinasi lintas sektor dan pendampingan berkelanjutan.

Kata Kunci: **implementasi kebijakan, UP2K, pemberdayaan perempuan**

Abstract

This study aims to analyze the implementation of the Family Income Improvement Program (UP2K) policy in Gayam Subdistrict, Kediri City. A qualitative descriptive approach was used with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The findings show that the program has been implemented quite effectively with active communication, resource support, and positive implementer disposition. However, challenges such as limited capital, managerial training, and infrastructure remain. The positive impact of this program is felt by the community through increased household income and women's empowerment. This study concludes that UP2K in Gayam Subdistrict can be a successful policy implementation model if supported by cross-sectoral coordination and continuous assistance.

Keywords: **policy implementation, UP2K, women empowerment**

PENDAHULUAN

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang mandiri, sejahtera, dan berdaya saing. Salah satu aspek strategis dalam pencapaian tujuan tersebut adalah pemberdayaan ekonomi keluarga, terutama di tingkat lokal. Pemerintah Indonesia melalui berbagai kebijakan telah mendorong upaya pemberdayaan ini, salah satunya melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) yang berada di bawah koordinasi Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK), khususnya Pokja II (Kementerian Dalam Negeri, 2001). UP2K merupakan program pemberdayaan berbasis komunitas yang bertujuan meningkatkan pendapatan keluarga melalui kegiatan usaha produktif seperti kerajinan tangan, makanan rumahan, pertanian pekarangan, dan daur ulang. Sasaran utama program adalah keluarga dengan pendapatan rendah agar dapat mandiri secara ekonomi (Suharto, 2005). Konsep pemberdayaan dalam program ini merujuk pada peningkatan kapasitas masyarakat untuk mengakses sumber daya, berpartisipasi aktif dalam pembangunan, dan mengembangkan usaha berkelanjutan (Ife & Tesoriero, 2006). Namun, implementasi kebijakan sering kali menghadapi hambatan di lapangan. Menurut Edward III dalam Agustino (2008), keberhasilan implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat faktor utama: komunikasi, sumber daya, disposisi pelaksana, dan struktur birokrasi. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap program, keterbatasan dana, serta koordinasi yang lemah antar pelaksana menjadi tantangan umum dalam pelaksanaan UP2K (Ramadhani, 2022). Kelurahan Gayam, Kota Kediri, merupakan salah satu kelurahan yang aktif melaksanakan program UP2K. Pada tahun 2024, TP PKK Kelurahan Gayam meraih penghargaan Juara II dalam lomba administrasi UP2K tingkat kota. Penghargaan ini menunjukkan keberhasilan administratif, namun belum sepenuhnya menggambarkan efektivitas implementasi di tingkat masyarakat. Oleh karena itu, kajian akademik diperlukan untuk memahami sejauh mana kebijakan ini diterapkan sesuai tujuannya, faktor-faktor pendukung maupun penghambat pelaksanaannya, serta dampak yang dirasakan masyarakat terhadap peningkatan pendapatan keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas implementasi kebijakan UP2K di Kelurahan Gayam, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya, serta menilai dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dan praktis bagi pengembangan kebijakan pemberdayaan ekonomi di tingkat lokal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Lokasi penelitian adalah Kelurahan Gayam, Kota Kediri. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber dan metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori implementasi kebijakan oleh Edward III dan studi dari Ramadhani (2022), yang menekankan pentingnya sikap pelaksana dan dukungan birokrasi terhadap keberhasilan program pemberdayaan ekonomi lokal. Dampak program UP2K secara ekonomi terlihat dari tambahan penghasilan anggota kelompok antara Rp100.000 hingga Rp300.000 per bulan. Secara sosial, program memperkuat solidaritas antarwarga, meningkatkan kepercayaan diri perempuan, dan membentuk budaya gotong royong. Faktor pendukung pelaksanaan UP2K di antaranya: antusiasme warga, dukungan kelurahan dan PKK kota, serta potensi lokal berupa keterampilan dan bahan baku mudah didapat. Sementara faktor penghambatnya adalah keterbatasan alat produksi, lemahnya pemasaran digital, dan waktu pelaku yang terbagi antara pekerjaan rumah tangga dan usaha. Analisis berdasarkan teori Edward III menunjukkan bahwa dari empat variabel, disposisi pelaksana dan komunikasi menjadi yang paling kuat. Pelaksana menunjukkan sikap terbuka, komunikatif, dan memiliki komitmen tinggi. Struktur birokrasi sudah berjalan dengan adanya SOP, meskipun koordinasi lintas instansi masih kurang maksimal. Data sekunder dari dokumen PKK dan laporan pelaksanaan menunjukkan adanya bantuan dana bergulir dan pelatihan rutin.

Namun, belum semua pelaku usaha menerima bantuan peralatan yang layak. Beberapa kelompok usaha masih memanfaatkan dapur rumah pribadi sebagai tempat produksi.

Dokumentasi menunjukkan Kelurahan Gayam pernah meraih Juara III dalam lomba administrasi UP2K tingkat Kota Kediri tahun 2024. Foto-foto kegiatan dan laporan administrasi yang tertata rapi menjadi bukti dedikasi kader dalam menjalankan program. Dari observasi lapangan, peneliti mencatat adanya pelatihan keterampilan seperti pengolahan makanan, kerajinan tangan, dan pembuatan produk rumah tangga. Kegiatan berlangsung di aula kelurahan dengan fasilitas seadanya. Terlihat beberapa pelaku UP2K memproduksi makanan ringan, menjahit tas daur ulang, dan menanam toga di pekarangan rumah. Data primer dari wawancara menunjukkan bahwa komunikasi antara pelaksana dan masyarakat telah dilakukan secara aktif, melalui pertemuan rutin, WhatsApp grup, serta penyuluhan informal. Ketua Pokja II menyampaikan bahwa meskipun komunikasi cukup baik, masih ada warga yang kurang memahami arah jangka panjang program, terutama dalam aspek pengembangan dan keberlanjutan usaha. Hasil penelitian ini disusun berdasarkan data primer melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi yang diperoleh langsung di lapangan, dan data sekunder dari dokumen pelaksanaan program UP2K.



Gambar 1 Foto dari pengolahan peneliti

KESIMPULAN DAN SARAN

Program UP2K di Kelurahan Gayam telah diimplementasikan dengan cukup efektif. Komunikasi pelaksana berjalan baik, sumber daya tersedia meskipun masih terbatas, dan pelaksana menunjukkan komitmen tinggi. Program ini berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan keluarga serta pemberdayaan perempuan. Namun, tantangan seperti keterbatasan alat produksi dan kurangnya pendampingan teknis masih perlu mendapat perhatian. Saran untuk Pemerintah sebaiknya memperkuat pelatihan lanjutan dan bantuan peralatan usaha agar program UP2K lebih berkelanjutan dan mandiri

REFERENSI

- Agustino, L. (2008). Dasar-dasar Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.
- Ife, J., & Tesoriero, F. (2006). Community Development: Community-Based Alternatives in an Age of Globalisation. Pearson Education.
- Kementerian Dalam Negeri. (2001). Pedoman Umum Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Jakarta: Dirjen PMD.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Ramadhani, S. (2022). Efektivitas Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Administrasi Publik*, 11(1), 25–37.
- Suharto, E. (2005). Kebijakan Sosial: Sebagai Respons terhadap Masalah dan Agenda Kesejahteraan Sosial. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.